

Nama : Rahma Dwi Gishela

NPM : 2413031038

Kelas : 24B

“RESUME JURNAL TAK PERTEMUAN 7”

Jurnal 1 (Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice)

Resume:

Jurnal ini membahas Positive Accounting Theory (PAT) sebagai kerangka untuk menjelaskan alasan di balik pilihan kebijakan akuntansi yang diambil oleh manajemen perusahaan. Teori yang dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman ini berfokus pada perilaku manajer yang didorong kepentingan ekonomi dan insentif pribadi. Tiga hipotesis utama dalam PAT meliputi:

1. Bonus plan hypothesis, menjelaskan bahwa manajer memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba demi memperluas bonus lebih besar.
2. Debt covenant hypothesis, yaitu kecenderungan perusahaan yang hampir melanggar perjanjian utang untuk menampilkan laba yang lebih tinggi agar terhindar dari penalti.
3. Political cost hypothesis, di mana perusahaan besar dengan sorotan publik tinggi lebih memilih merunkan laba untuk menghindari tekanan politik.

Meskipun PAT sering di kritik karena terlalu berorientasi pada ekonomi dan mengabaikan aspek etika, teori ini tetap dianggap penting karena mampu menjelaskan perilaku nyata manajer dalam praktik akuntansi.

Opini:

Menurut saya, PAT memberikan pemahaman realistis tentang bagaimana kepentingan pribadi dan tekanan ekonomi memengaruhi kebijakan akuntansi. Walaupun fokusnya masih sebatas rasionalitas ekonomi, teori ini tetap relevan di era modern. Akan lebih baik jika pendapatan PAT dikombinasikan dengan nilai etika dan keberlanjutan agar praktik akuntansi tidak hanya efisien, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial.

Jurnal 2 (Perbandingan Pendekatan Teori Normatif dan Positif dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra Internasional Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk)

Resume:

Penelitian ini menganalisis perbedaan penerapan teori normatif dan positif dalam kebijakan akuntansi dua perusahaan besar Indonesia, yakni PT Astra Internasional Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. PT Astra cenderung menerapkan pendekatan normatif yang menekankan kepatuhan terhadap standar, transparansi, serta tanggung jawab sosial. Sebaliknya PT Telkom lebih condong pada pendekatan positif, di mana kebijakan akuntansi disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan fleksibilitas manajerial untuk menghadapi perubahan besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kebijakan akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik industri, tekanan regulasi, dan motivasi manajemen. Oleh karena itu, kombinasi antara pendekatan normatif dan positif diperlukan agar kebijakan akuntansi dapat menyeimbangkan kepatuhan dengan efektivitas strategi bisnis.

Opini:

Saya menilai jurnal ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori akuntansi diterapkan di dunia kerja. Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pendekatan normatif menjaga etika dan akuntabilitas, sementara pendekatan positif memberi ruang untuk inovasi dan efisiensi. Menurut saya, integritas keduanya sangat penting untuk menciptakan sistem akuntansi yang adaptif sekaligus berintegritas, terutama dalam menghadapi tantangan pelaporan berkelanjutan.